

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan *explanatory research*. Menurut sugiyono (2013) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain melalui uji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan, yaitu dari pertengahan bulan Desember 2023 sampai akhir Januari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan penyebaran kuesioner responden yaitu pelaku usaha UMKM sektor kuliner di Kota Makassar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha UMKM sektor kuliner di kota Makassar yaitu sebanyak 120 pemilik usaha UMKM sektor kuliner.

2. Sampel

Sugiyono (2008), mengemukakan bahwa sampel bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Penarikan sampel ini menggunakan rumus slovin untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti dengan batas kelonggaran yang digunakan adalah 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Perilaku Manajemen Keuangan

N = Konstanta

e = Pengetahuan Keuangan

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan angka sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{120}{1 + 120 (10\%)^2} \\
&= \frac{120}{1 + 120 (0,1)^2} \\
&= \frac{120}{1 + 120 (0,01)} \\
&= \frac{120}{1 + 1,2} \\
&= \frac{120}{2,2} \\
&= 54,5454545
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 55 responden dari seluruh total usaha UMKM sektor kuliner di Kota Makassar.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data berasal yang dari keterlibatan langsung UMKM yang diteliti. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara membagikan kuesioner kepada seseorang yang menjadi responden, serta mendatangi langsung pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Makassar. Penelitian menggunakan kuesioner

dengan beberapa alternatif jawaban berupa skala likert. Berikut merupakan bobot penelitian yang digunakan untuk mengukur skala likert, yaitu :

Tabel 3 Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat literasi pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Makassar. Analisis statistik ini menggunakan aplikasi komputer yaitu *Software statistics packagefor social science* (SPSS).

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk beberapa variabel yang berpengaruh (X) terhadap variabel (Y) dengan menggunakan model linear yaitu pengaruh pengetahuan keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Bentuk umum dari persamaan yang ada adalah :

$$Y = a + b_1 + X_1 + b_2 + X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

a = Konstanta

X1 = Pengetahuan Keuangan

X_2 = Sikap Keuangan

b_1 b_2 = Koefisien Regresi

e = Error

b. Uji Validitas

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau validnya suatu jawaban. Jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam pengujian validasi bisa dilakukan dengan mengorelasi skor butir pertanyaan dengan total skor yaitu menggunakan nilai standar pengukuran nilai r hitung $>$ r tabel, r tabel sebesar 0,30. (Ghozali,2012)

c. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah tes pengukuran instrumen yang mengembalikan data yang sama ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Untuk melakukan uji realibilitas instrumen dari penelitian ini digunakan formula cronbach alpha $>$ 0,60 menurut sugiyono (2012).

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode p plot. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak maka digunakan analisis grafik, pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi

memenuhi asumsi normalitas dan Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Sunjoyo,dkk., 2013)

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) Uji t pada dasarnya menunjukkan bagaimana pengaruh variabel bebas (independen) secara individual menjelaskan variasi variabel terikat (dependen). Pengujian ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$) persetujuan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan) artinya variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen

f. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel independen. Dinyatakan dalam prentase yang nilainya berkisar $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Kemudian

pengukuran nilai R² pada penelitian ini adalah dengan standar nilai apabila nilai R 0,5-0,8 maka dikategorikan kuat. (Ghozali, 2006).

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan

1. Variabel independent yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel independent, yaitu:

1) Pengetahuan Keuangan (X1)

Menurut Yulianti dan Silvy (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengukuran variabel ini menggunakan empat (4) indikator menurut Anggraeni & Tandika (2019) yaitu:

- a) Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*General personal finance knowledge*)
- b) Pengetahuan mengenai menabung dan meminjam (*Saving and borrowing*)
- c) Pengetahuan mengenai asuransi (*Insurance*)
- d) Pengetahuan mengenai investasi (*Investment*)

2) Sikap Keuangan (X2)

Menurut Albreedy (2017) Sikap keuangan adalah kecenderungan perilaku positif atau negatif terhadap uang. Sikap positif terhadap uang mempengaruhi orang dengan penjelasan dan pengetahuan keuangan yang lebih baik. Sementara itu, sikap negatif dapat menyebabkan salah urus, pengetahuan yang tidak memadai dan keruntuhan keuangan. Pengukuran variabel ini menggunakan empat (3) indikator menurut Zahroh (2014) yaitu:

- a) orientasi terhadap keuangan pribadi
- b) Keamanan keuangan
- c) Menilai keuangan pribadi

2. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah

Prilaku Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Menurut Amanah (2016) perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologis dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka. Pengukuran variabel ini menggunakan empat (7) indikator menurut Humaira dan Sagoro (2018) yaitu:

- a) Jenis-jenis perencanaan dan jenis keuangan yang dimiliki.
- b) Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan
- c) Kegiatan manabung
- d) Kegiatan asuransi, pensiun, dan pengeluaran tidak terduga

- e) Kegiatan investasi, kredit/hutang, tagihan
- f) Monitoring kegiatan pengelolaan
- g) Evaluasi pengelolaan keuangan

Tabel 4 Definisi Operasional dan Pengukurannya

No.	Variable	Indikator	Skala Pengukurannya
1.	Pengetahuan Keuangan (X1) Anggraeni & Tandika (2019)	Pengaruh dasar mengenai keuangan (<i>General personal finance knowledge</i>)	Likert
		Pengetahuan mengenai menabung dan meminjam (<i>Saving and borrowing</i>)	
		Pengetahuan mengenai asuransi (<i>Insurance</i>)	
		Pengetahuan mengenai investasi (<i>Investment</i>)	
2.	Sikap Keuangan (X2) Zahroh (2014)	Orientasi terhadap keuangan pribadi	Likert
		Keamanan keuangan	
		Menilai keuangan pribadi	
3.	Prilaku Manajemen Keuangan (Y) Humairah & Sagoro (2018)	Jenis-jenis perencanaan dan jenis keuangan pribadi	Likert
		Teknik dalam menyusun keuangan pribadi	
		kegiatan menabung	
		Kegiatan asuransi, pensiun, dan pengeluaran tidak terduga	
		Kegiatan investasi, kredit/hutang, tagihan	
		Monitoring kegiatan pengelolaan	
		Evaluasi pengelolaan keuangan	

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)